

# **ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA UD. SUGIH WARAS DI KELURAHAN ANGSAU KECAMATAN PELAIHARI**

Selamat Arif Wahidin<sup>1</sup>, Syahrani<sup>2</sup>,  
Lamsah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM16310569

<sup>2</sup>Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1125097401

<sup>3</sup>Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1125126201

\*e-mail : [wahidin.sa@gmail.com](mailto:wahidin.sa@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Dalam menghadapi persaingan dunia industri yang semakin ketat, sekarang kita di tuntut untuk dapat mengembangkan industri supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan industri yang baik di mulai dari diri kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu di butuhkan statregi dalam pengembangan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak bangkrut. Penelitian ini dilakukan pada UD. Sugih Waras dengan menggunakan metode analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Sugih Waras adalah sebuah industri kecil yang memproduksi tahu yang selalu meningkatkan produktivitas dengan menggunakan teknik pemilihan bahan baku yang berkualitas dengan cara mensortir bahan baku, penetapan lokasi yang strategis, dan tenaga kerja yang berkompeten guna menunjang produktivitas yang bertujuan agar kualitas tahu yang diproduksi berkualitas.

**KATA KUNCI :** Tahu; UD. Sugih Waras; SWOT; Analisis

---

## ***ABSTRACT***

In dealing with increasingly stringent industrial world competition, we are now in demand to be able to develop the industry so that our efforts can be developed and big and become successful entrepreneurs, good industrial development in the start of ourselves despite many obstacles in the business world, therefore it is needed statregi in business development so that the effort can last long and not bankrupt. This study was conducted on UD. Sugih Waras using SWOT analysis method.

The results showed that UD. Sugih Waras is a small industry that produces tofu that always increase productivity by using quality raw material selection techniques by sorting raw materials, strategic location determination, and competent workforce to support productivity aimed at quality tofu produced quality.

**KEYWORDS:** Tahu; UD. Sugih Waras; SWOT analysis

## PENDAHULUAN

Dalam persaingan dunia industri, kita di tuntut untuk dapat mengembangkan industri bertujuan usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan industri yang baik di mulai dari diri kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu di butuhkan strategi dalam pengembangan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak bangkrut.

Membangun industri merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai yang kuat untuk usaha mandiri, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup. Kemampuan keberanian, dan kesempatan merupakan elemen yang lain yang harus diperkuat untuk menjadi wirausaha.

Salah satu industri bagian makanan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan ialah usaha pembuatan tahu yang tepatnya berda di Kecamatan Pelaihari Kel. Angsau Jl. Balirejo RT.18A RW.06, yaitu sebuah usaha makanan pembuatan tahu mentah yang di kenal dengan pengrajin tahu Sugih Waras yang mengandalkan tahu mentah sebagai produk usahanya.

Tahu adalah makanan yang berbahan dasar kacang kedelai yang sehat, bergizi dan digemari masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sekitar 38% kedelai di Indonesia dikonsumsi dalam bentuk produk tahu. Industri pengolahan tahu secara umum merupakan industri kecil rumah tangga yang menghasilkan limbah dalam skala yang besar, baik limbah padat maupun cair yang jika tidak ditangani secara baik akan menimbulkan masalah pencemaran lingkungan.

Demi mewujudkan industri yang meningkatkan inovasi, produksi dan efisiensi dalam penggunaan bahan maka perlu adanya kajian perencanaan Manajemen Strategi yang dilakukan di industri pengolahan tahu. Oleh karena itulah, pada penelitian ini dilakukan kajian Manajemen strategi dalam meningkatkan produktivitas di industri pengolahan tahu UD. Sugih Waras, Pelaihari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan Strategi dalam proses produksi sampai pemasaran tahu dan memberikan alternatif perancangan strategi di UD. Sugih Waras, Pelaihari.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dengan metode Analisis SWOT bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang di teliti, serta penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data - data yang diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Teknik Dalam Meningkatkan Prokuktivitas Tahu

#### 1) Pemilihan Bahan Baku

Pemilihan bahan baku kedelai merupakan hal yang wajib diperhatikan dalam pembuatan tahu, ada beberapa kedelai yang tersedia di pasaran. Untuk itu kedelai yang digunakan Usaha Dagang Tahu Bapak Anwar Rifa'i adalah kedelai impor varietas dari Amerika. Beliau menyebutkan bahwa penggunaan kedelai impor lebih diminati oleh masyarakat karena bahan baku kedelai maupun bahan jadi (tahu) tersebut lebih tahan lama. Sedangkan menggunakan kedelai lokal kualitas tahu tidak tahan lama dan rasanya menjadi pahit kalau penyimpanan lebih 1 hari.

#### 2) Penetapan Lokasi Yang Strategis

pada tahap ini lokasi/tempat yang digunakan Bapak Anwar Rifa'i beralamat di Jl. Balirejo Rt.18A Rw.06 Kelurahan Angsau. Menurut beliau lokasi tersebut cocok digunakan karena tidak jauh dari lokasi pemasaran, sarana alternatif tidak menghambat dalam penyedia bahan baku dan tempat pembuangan limbah tidak mengganggu masyarakat.

#### 3) Pemilihan Tenaga Kerja Yang Baik

Dari hasil wawancara pada UD. Sugih Waras bapak Anwar Rifa'i mengatakan untuk kalsifikasi tenaga kerja memiliki 5 orang yang dibagi kedalam masing-masing bidang. 5 orang tersebut dipilih sendiri oleh beliau yang dilihat dari segi umur, kecekatan dan kelahlian agar terciptanya tenaga kerja yang baik dalam bekerja. Selain itu karena pembuatan tahu ada 9 tahapan dan memiliki 5 tenaga kerja saja maka ada karyawan yang mendapat tugas 2 bagian tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu :

(1) Pensortiran



Gambar 1 Proses Pensortiran Bahan Baku Kedelai

Gambar diatas menjelaskan tentang bagaimana proses pensortiran bahan baku kedelai yang bertujuan untuk mendapatkan kedelai yang terbaik serta menghindari adanya campuran kotoran maupun kerikil kecil. Sortir dapat dilakukan dengan tangan atau di tampi. Tujuan dari sortir ini untuk mendapatkan kedelai yang bersih untuk layak konsumsi.

(2) Pencucian



Gambar 2 Proses Pencucian

Biji-biji hasil sortasi dimasukkan ke dalam bak atau ember, kemudian dicuci hingga bersih sehingga kotoran yang melekat maupun tercampur diantara biji dapat hilang. Pencucian disarankan menggunakan air bersih dan yang mengalir.

(3) Perendaman



Gambar 3 Proses Perendaman

Perendaman biji kedelai dilakukan di dalam bak berisi air bersih selama 6-12 jam. Tetapi biasanya home industri ini merendam kedelai selama 7 jam. Perendaman kedelai dimaksudkan agar kedelai menyerap air sehingga lebih lunak dan kulit arinya mudah dikupas.

(4) Pengupasan kulit biji ari



Gambar 4 Proses Pengupasan Kulit Biji Ari

Proses pengupasan kulit biji ari pada UD. Sugih Waras dilakukan menggunakan mesin khusus sehingga biji-biji kedelai kelihatan bersih. Pada proses ini kedelai dimasukan kedalam mesin pengupas kemudian hasil dari proses penguasan dimasukan wadah yang selanjutnya digiling untuk mendapatkan sari kedelai.

(5) Penggilingan



Gambar 5 Proses Penggilingan Kedelai

Penggilingan dilakukan dengan alat penggiling yang telah di peroleh dari pemberian Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Laut. Proses penggilingan menggunakan air panas agar enzim lipoksigenase (penyebab bau langu) tidak aktif. Penggilingan dilakukan sampai halus dan hasil gilingan berupa bubur putih. Cara penggilingan adalah keping-keping kedelai direndam air panas selama beberapa menit kemudian dimasukkan ke dalam mesin penggilingan. Keping-keping kedelai tergilting menjadi halus dan menjadi bubur putih.

(6) Penyaringan



Gambar 6 Proses Penyaringan Sari Kedelai

Setelah digiling bubur disaring dengan kain blacu kemudian diperas sampai ampas tidak mengandung sari lagi. Dibawah kain blacu diberi wadah untuk menampung sari kedelai. Caranya adalah bubur kedelai diletakkan diatas kain blacu yang ada di dalam wadah. Setelah itu, kain blacu ditutupkan pada bubur lalu diletakkan diantara penjepit yang berada pada permukaan wadah. Penjepit ditekan sekuat-kuatnya agar semua air yang terdapat dalam bubur terperas semua. Bila perlu, ampas saringan diperas lagi dengan menambah sedikit air, penyaringan ini dapat dilakukan berulang kali hingga diperoleh sari kedelai yang optimal. Selain sari kedelai, kita juga mendapatkan hasil lain yaitu ampas tahu yang dapat dijadikan pakan ternak dan tempe gembus.

(7) Pendidihan/Perebusan



Gambar 7 Proses Pendidihan/Perebusan

Hasil saringan yang berupa sari kedelai dimasak dalam panci sampai mendidih dengan api kecil (kurang lebih 30 menit) dan busa yang terbentuk pada saat perebusan dibuang. Pendidihan ini bertujuan untuk menonaktifkan zat antinutrisi kedelai dan meningkatkan nilai cerna. Cara pendidihan adalah bubur kedelai dimasukkan ke dalam wajan besar lalu dipanaskan diatas tungku. Selama pendidihan ini akan mengeluarkan busa, maka agar buasa tidak tumpah perlu diaduk. Lama pendidihan ini sekitar 15-39 menit. Sari kedelai yang telah mendidih diangkat dan didinginkan hingga suhu + 37° C.

(8) Pengentalan



Gambar 8 Proses Pengentalan

Pada tahap ini beliau mengatakan sari kedelai yang sudah disaring diletakan dalam sebuah bak kolam yang dibuat beliau, kemudian ditambahkan cuka sesuai takaran sari kedelai. contohnya beliau menampug 50 kg sari kedelai cuka yang ditambahkan harus 500 ml.

(9) Pencetakan



Gambar 9 Proses Pencetakan sari kedelai

Setelah dilakukan pencampuran pada tahap diatas sari kedelai siap dicetak menggunakan alat cetak yang dibuat secara sederhana oleh bapak Anwar Rifa'i sendiri. Alat cetak tersebut berbentuk persegi panjang yang berukuran 35 x 45 cm. Proses pencetakan ini dilakukan dengan cara kedelai yang sudah dikentalkan di tuang ke alat cetak yang sudah dilapisi kain khusus agar hasil tirisan air lebih maksimal.

## 2. Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Produktivitas Tahu

Berdasarkan data wawancara dengan narasumber didapatkan bahwa UD. Sugih Waras memiliki beberapa kelebihan dari pada perusahaan tahu lainnya. Dalam hal ini penulis mencoba untuk meneliti lebih mendalam mengenai manajemen strategi yang digunakan perusahaan dalam mengembangkan produktivitas menggunakan teori analisis SWOT.

### 1) Kekuatan (Strength)

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan keunggulan yang dimiliki UD. Sugih Waras adalah di Kelurahan Angsau hanya ada satu usaha dagang yang beroperasi di bidang produksi tahu, disamping itu sebagian besar masyarakat di Kelurahan Angsau bekerja sebagai pedagang. Dimana para pedagang membeli persediaan tahu pada UD. Sugih Waras untuk dijual kembali di pasar-pasar terdekat.

Selain itu usaha dagang tersebut sudah memiliki lisensi dari Dinas Kesehatan karena dari hasil survey pembuangan limbah tidak mencemarkan lingkungan. selanjutnya BPOM juga telah menguji kelayakan bahan baku, pembuatan dan tenaga kerja. Sehingga UD. Sugih Waras menerima bantuan dan kerja sama dari Badan Lingkungan Hidup, Dinas Pertambangan dan Energy yang memberikan paradigma masyarakat bahwa usaha pangan ini memiliki kelayakan bisnis yang terjamin dari pemerintah. bantuan tersebut berupa alat dan instalasi.

Kemudian dari hasil wawancara, hal yang menonjol dari UD. Sugih Waras adalah bapak Anwar Rifa'i memiliki strategi untuk menghadapi lonjakan harga tahu dipasaran dengan cara ukuran tahu yang diproduksi lebih kecil tanpa menaikkan harga dipasaran. Beliau juga mengatakan tidak pernah peduli terhadap pesaing yang sering mengatakan bahwa beliau tidak mengikuti aturan pasar. Yang mana aturan pasar tersebut mengharuskan menaikkan harga apabila ada lonjakan dalam penjualan tahu. Terkecuali beliau sudah minim dalam memperoleh laba baru beliau berfikir untuk menaikkan harga pemasaran tahu.

### 2) Kelemahan (Weakness)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ada beberapa kelemahan yang terlihat pada UD. Sugih Waras baik itu dari segi sarana dan prasarana maupun tenaga kerjanya. Kemudian peneliti mencoba merumuskan beberapa hal mengenai kelemahan yaitu :

1. Proses pencatatan keuangan, sangat disayangkan UD. Sugih Waras masih dalam pencatatan keuangan masih menggunakan sistem pencatatan manual yang seharusnya di era industri 4.0 sekatang sebagian perusahaan sudah menggunakan aplikasi elektronik.
2. Aset berwujud dari segi peralatan, dari segi observasi dilapangan penulis menyimpulkan peralatan yang digunakan UD. Sugih Waras sudah kurang memadai seperti mesin yang digunakan untuk penggilingan kedelai yang kurang update sehingga membuat proses produksi tahu menjadi kurang maksimal. dan berdasarkan hasil wawancara Bapak Anwar Rifa'i menjelaskan sering terjadi kemacetan pada saat penggilingan dilakukan.
3. Kelemahan dari segi tenaga kerja, berdasarkan hasil wawancara dengan para pekerja mereka mengatakan upah yang diberikan oleh perusahaan kurang sesuai dengan tugas yang diberikan.
4. Dalam hal pemasaran hasil produksi beliau mengatakan kurangnya ilmu dari tenaga kerja yang tidak bisa menaikkan minat pembeli terhadap tahu UD. Sugih Waras.
5. Dalam hal persediaan bahan baku, UD. Sugih Waras ketergantungan terhadap kedelai impor.

### 3) Peluang (Opportunity)

Sesuai hasil observasi dilapangan penulis melihat beberapa peluang yang dimiliki oleh perusahaan yaitu :

1. Memiliki banyak langganan sehingga menguntungkan dalam peningkatan pendapatan perusahaan
2. Meningkatnya produksi tahu karena bertambah banyaknya lokasi pasar yang dibuka oleh pemerintah sehingga permintaan pasar semakin besar dan dalam hal ini dapat memberikan dampak positif pada UD. Sugih Waras dalam meningkatkan penjualan hasil produksi.
3. Kedepannya UD. Sugih Waras ini akan menggunakan alat-alat modern yang berguna membantu dalam produksi tahu. Contohnya alat untuk penguapan (BOILER). Tidak hanya itu beliau juga mengatakan akan memperbaharui semua alat-alat yang digunakan pada era modern ini.
4. Pada jaman sekarang tingginya angka pengangguran yang membuat banyaknya orang-orang mencari pekerjaan yang membuat UD. Sugih Waras mudah dalam menemukan karyawan baru yang efektif. Beliau juga mengatakan dalam pencarian tenaga kerja yang efektif perlu dilakukan seleksi yang bertujuan mendapatkan karyawan yang terbaik.
5. Dilihat dari segi kompotitif, UD. Sugih Waras memiliki kreatifitas maupun inovasi yang membuat usaha dagang tersebut terus bergerak maju.

6. Dilihat dari segi kreatifitas, UD. Sugih Waras memiliki potensi membuka cabang usaha di lain daerah.

**4) Ancaman (Threats)**

1. Ketika di era industri 4.0 sekarang banyak pengusaha yang ingin membangun suatu perusahaan sehingga memberikan dampak terhadap pendapatan
2. Kemungkinan berhentinya tenaga kerja di perusahaan dikarenakan upah yang tidak sesuai menurut para pekerja
3. Ketersediaan bahan baku yang semakin sulit didapatkan karena kondisi cuaca/rintangan yang tidak bisa ditebak contohnya sekarang adanya pandemi COVID-19 .
4. Kurang majunya kinerja perusahaan karena tidak mengikuti perkembangan jaman sehingga membuat konsumen berusaha mencari barang dagangan tahu ditempat lain.
5. Dalam situasi lonjakan harga pasar, kurangnya minat pelanggan dalam pembelian tahu pada UD. Sugih waras dikarenakan adanya pengecilan ukuran tahu yang diproduksi.
6. Munculnya pesaing pesaing baru yang berinovasi dalam berbisnis tahu yang mengakibatkan penurunan dalam produksi tahu.
7. Ketersediaannya bahan bahan baku yang susah di dapatkan, bapak Anwar Rifa'i menjelaskan kadang bahan baku tidak selalu tersedia dalam hal ini beliau tidak dapat memproduksi tahu sehingga mengakibatkan langganan penjualan berpindah tempat.

## **PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen strategi dalam meningkatkan produktifitas UD. Sugih Waras penulis menyimpulkan :

- 1) UD. Sugih Waras adalah sebuah industri kecil yang memproduksi tahu yang berlokasi Jl. Balirejo Rt.18A Rw.06 Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang selalu meningkatkan produktivitas dengan menggunakan teknik pemilihan bahan baku yang berkualitas dengan cara mensortir bahan baku, penetapan lokasi yang strategis, dan tenaga kerja yang berkompeten guna menunjang produktivitas yang bertujuan agar kualitas tahu yang diproduksi berkualitas.
- 2) UD. Sugih Waras memiliki manajemen strategi untuk meningkatkan produktivitas tahu dengan menggunakan metode S (Kekuatan), W (Kelemahan), O (Peluang), T ( Ancaman).
  - 1). Kekuatan  
Perusahaan harus tetap menjaga dan mempertahankan pelayanan yang berkualitas yang diberikan perusahaan kepada konsumen, agar tidak mempengaruhi minat konsumen.
  - 2). Kelemahan  
Perusahaan sebaiknya lebih fokus pada proses produksi yaitu dengan menambah alat atau mesin baru yang dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi, serta melakukan perawatan mesin secara rutin agar tidak mengalami kegagalan atau kecacatan produk yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen.
  - 3). Peluang  
Perusahaan harus pandai dalam mengambil peluang atau kesempatan pemilihan strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan strategi kompetitif yakni menggunakan kekuatan-kekuatan yang dimiliki UD.Sugih Waras untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.
  - 4). Ancaman  
Perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas dan daya jangkauan yang luas agar dapat bersaing dengan perusahaan lain serta terhindar dari ancaman-ancaman perusahaan lain yang semakin bermunculan.

### **2. SARAN**

Setelah penulis mempelajari keadaan yang terjadi pada perusahaan, penulis menyarankan agar UD. Sugih Waras memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Harga jual produk tahu tidak dapat dinaikan begitu saja walaupun biaya produksi naik pula. Dengan mengecilkan ukuran produk tahu yang dilakukan oleh perajin tidak selamanya dapat menjadi solusi untuk mengatasi problematika tersebut. Oleh sebab itulah, perlu upaya peningkatan kualitas produk dengan cara berwirausaha dengan baik dan kreatif. mengikuti secara aktif pembinaan dari pemerintah BUMN atau perusahaan swasta untuk mengatasi problematika usahanya sehingga dapat berkembang dengan baik. Karena dengan berperan aktif, pengusaha akan mendapatkan informasi usaha, ilmu pengetahuan, serta bantuan dana. Sehingga dapat mengefisiensikan biaya produksi tanpa harus menaikkan harga jual produk. Jika harga jual produk tahu memang harus dinaikan karena tidak dapat dilakukan upaya apapun, jangan takut akan berdampak pada turunnya permintaan tahu sehingga pendapatan usaha juga rendah. Dengan kualitas produk tahu yang terjamin hal tersebut tidak akan terjadi begitu parah. Karena pada hakikatnya, konsumen memang menyukai harga yang murah namun yang perlu dipahami oleh para pengusaha, konsumen lebih tertarik pada produk yang kualitasnya terjamin
2. Kendala utama perajin tahu adalah ketergantungan kepada kedelai impor yang harganya semakin naik. Oleh karena itu, pemerintah perlu lebih mengkaji solusi yang terbaik untuk menangani masalah ini. Selain itu, untuk mengurangi bahkan tidak tergantung lagi pada kedelai impor, maka petani kedelai lokal perlu dibina serta didukung dengan baik oleh pemerintah sehingga dapat menghasilkan kedelai yang bermutu baik dibanding dengan kedelai impor.
3. Pengusaha disarankan berpartisipasi aktif untuk mengikuti program peningkatan usaha rakyat seperti mengikuti pelatihan, seminar, dll.

## REFERENSI

- Aji, Cipta Kurnia. 2018. "PENDEKATAN ANALISIS SWOT TERHADAP PRODUK TABUNGAN HAJI ARAFAH (STUDY KASUS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA)." 23.
- Bintoro, Prasetyo Adhi. 2017. "Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat." *Jurnal Pemberdayaan, Vol.1, No. 2* 1: 246-247.
- Dr. Taufiqurokhman, S.Sos.,M.Si. 2016. *Manajemen Strategi*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr.Moestopo Beragama.
- Drs.Onny Juwono, MM. 2011. "ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK PERUSAHAAN WARALABA." 21.
- Dwi Tanto, Sri Murni Dewi , Sugeng P. Budio. 2012. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI." *JURNAL REKAYASA SIPIL / Volume 6* 70.
- Freddy, Rangkuti. 2018. "Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis." 26.
- Hadijah. 2018. "PERENCANAAN PRODUKSI BERSIH INDUSTRI PENGOLAHAN." *Jurnal Agroindustri Vol. 8 No. 2, Nopember 2018: 105-112* 106.
- Hamid, Sanusi. 2012. "Manajemen sumber daya manusia Lanjutan." 5-6.
- Hanafi, Mamduh. 2015. *Manajemen*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herdiansyah, Haris. 2010. "Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial." (Salemba Humanika) 11-12.
- Irawan, Mohamad Rizal Nur. 2017. "ANALISIS SWOT UNTUK MENENTUKAN STRATEGIKOMPETITIF PADA PD. BPR. BANK DAERAH LAMONGAN." 44-46.
- Kamuli, Sukarman. 2012. "PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI SEKRETARIAT DAERAH KOTA GORONTALO." *Jurnal Inovasi 2*.
- Komariah dan Satori. 2014. "ALFABETA." *Metode Penelitian Kuantitatif* 200.
- Lihannoor. 2010. "Proses Pembuatan Tahu." 5-6.
- Muhammad, Angki Aulia. 2013. "Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud untuk Memiliki Sertivikat Atas Hak Ulayat." *Metodologi Penelitian* 66.
- Mujiati, Hanik. 2014. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun." *Speed Journal – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 11 No 2 - 2014 - ijns.org* 24.
- Nisak, Zuhrotun. 2010. "ANALISIS SWOT UNTUK MENENTUKAN STRATEGI KOMPETITIF." *Analisis SWOT* 2-3.
- Payol, Henry. 2010. *Manajemen Publik Relations*. Jakarta.
- Rahmawati, Fitri. 2013. "TEKNOLOGI PROSES PENGOLAHAN TAHU DAN PEMANFAATAN LIMBAHNYA." 2.
- Sugiono. 2020. "FKIP UNIVERITAS JAMBI." *Pengertian Analisis* 10-11.
- Sujadi. 2011. "KONSEP MANAJEMEN STRATEGIK SEBAGAI PARADIGMA BARU." *JURNAL STIE SEMARANG, VOL 3, NO 3* 2-4.
- Suwarsono. 2019. *Materi Pokok Manajemen Strategik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Utami, P. 2012. "Antibiotik Alami untuk Mengatasi Aneka Penyakit." 12-13.
- yunus, eddy. 2016. *manajemen strategi*. yogyakarta.